

# » Tri Tunggal = Bung Karno-ABRI dan Rakjat «

No. 299 TH. Ke - I

KAMIS 20 DJANUARI 1966 /28 RAMADHAN 1385 H.

TH REP KE-XXI

PENERBIT : Staf Angkatan Bersendjata  
Pengawas :  
Menko Han-Kam/KASAB, Men/PANGAD,  
Men/PANGAL, Men/PANGAU,  
Men/PANGAK  
Pen. Djawab : Brigjen H. Sugandhi  
Wk. Pen. Djawab : Kol. Purni : H. Widya  
Pen. Redaksi : Kol. Djopoprano  
Wk. Pen. Red/Direksi : Maj. Sugiarso  
Dewan Redaksi : Ka. Puspun : AD-LET  
AU-AK. Let. Kol. Isa Edris — Let.  
Kol. Komar — Maj. Yusuf Sirath BA.  
Staf Redaksi : Taslim.

# ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG PROGRESIF REVOLUSIONER

**Pres. Sukarno perintahkan penurunan harga & tarif**  
**Harga bensin diturunkan menjadi Rp. 0,50 (uang baru)**

Djakarta, 20 Djanuari (AB). PRESIDEN Sukarno telah menyetujui untuk turunkan harga<sup>1</sup>, terutama sekali harga<sup>2</sup> pangan dan jang baru positif diturun kan jadi harga bensin menjadi Rp. 0,50 (limapuluhan sen baru) per liternya. Demikian keterangan Waperdam III Chaerul Saleh, setelah menghadap Presiden kemarin di Istana Merdeka.

**PANGDAM VI SILIWANGI MAJDEN I. ADJIE :**  
**PERLU DITIEGAH PENUNGGANGAN DAN PENJALAH-GUNAAN NAMA BUNG KARNO**

Pembentukan Apa yg dinamakan „Barisan Sukarno” dlm bentuk Organisasi apapun dilarang di Djawa Barat

Djakarta, 20-Djan. (ABR). NO. KEP. 03-5/PEPELRADE PANGLIMA DAERAH MILITER VI/SILIWANGI SE-LAKU PEPELRADE DWAJA BARAT, MAJOR DIJENDERAL IBRAHIM ADJIE DLM SURAT KEPUTUSANNYA

NO. KEP. 03-5/PEPELRADE PEMBENTUKAN DAN SE-TIAP USAHA PEMBENTU-KAN APA JANG DINAMAKAN "BARISAN SOEKARNO" DALAM BENTUK ORGANISASI

**EDITORIAL**

## SUATU PROBLEMA POLITIK

SEKARANG ini ada problema politik jang bisa membingungkan rakjat. Problema itu nampak dibawah permukaan, tetapi ia nyatakan pada pihak gerombolan kontrev GESTAPO-PKI, oknum<sup>1</sup> aktifitas, simpatisan<sup>2</sup> atau pendidung<sup>3</sup>, untuk bermunitjul diatas panggung baru dengan nama BARISAN SUKARNO, itung, dengan memonopoli nama Bung Karno sebagai label-resminya bisa mendiskreditkan kesetiaan dari orpol dan ormas lain. Inilah logik yang enak sekali buat gerila politik GESTAPO-PKI. Masaib segera dalam ingatan kita dijuga, bahwa Signalemen Bung Karno mengenai CIA nekolim 1966 berslogon to kill Sukarno dengan Sukarno. Padahal Bung Karno adalah milik seluruh rakjat Indonesia. Oleh karena itu, Bung Karno tidak boleh dimonopoli oleh segolongan orang.

Kita harus menjaga supaya ABRI bersama rakjat progresif-revolusioner, baik yang tergabung dalam orpol<sup>1</sup> dan ormas<sup>2</sup> maupun jang tidak, dalam menjelaskan Revolusi dan Pemimpin Besar Revolusi Indonesia dari perspektifnya sendiri. Tafsiran ini belum tentu benar.

Salah satu kelemanhan jalah bahwa dengan mendirikan organisasi baru dengan nama BARISAN SUKARNO itu bisa berarti memberi kesempatan kepada pihak gerombolan kontrev GESTAPO-PKI, oknum<sup>1</sup> aktifitas, simpatisan<sup>2</sup> atau pendidung<sup>3</sup>, untuk bermunitjul diatas panggung baru dengan nama BARISAN SUKARNO itung, dengan memonopoli nama Bung Karno sebagai label-resminya bisa mendiskreditkan kesetiaan dari orpol dan ormas lain. Inilah logik yang enak sekali buat gerila politik GESTAPO-PKI.

Dalam hubungan ini, tegas dan bijaksanalah pendirian Pangdam VI Siliwangi Majdien I. Adjie dalam Surat Keputusannya tgl. 18 Djanuari 1966 kemarin jang antara lain mengatakan : „...Bawaan semua organisasi nasional progresif revolusioner jang telah ada dan jang dengan bukti<sup>1</sup> perbutuan penghianatannya dimasa lampau, pada hakikatanya semua harus diaku sebagai barisan<sup>2</sup> jang berdiri dibelakang Bung Karno, sehingga terutama guna kesederhanaan dan organisasi untuk memudahkan pengawasan dan untuk mendjamin kesatuan dan kelanjutan dalam pelaksanaan komando, tidak perlu lagi dibentuk setjara chusus<sup>3</sup> apa jang dinamakan BARISAN SUKARNO atau organisasi<sup>4</sup> lain seperi itu yang memberi kesan mempunyai pretensi untuk memonopoli nama Bung Karno dalam hubungan dan kesetiaan kepada PBR bagi diri atau bagi golongannya sendiri".

Dalam hubungan inilah Pangdam VI Siliwangi dalam Surat Keputusannya itu telah melarang dibentuknya organisasi baru dengan nama BARISAN SUKARNO didarapati Djawa Barat.

Perintah PBR Bung Karno sendiri hari Sabtu tersebut memang tidak dicas menghendaki adanya organisasi baru dengan nama BARISAN SUKARNO ditengah-tengah orpol dan ormas jang sudah ada dan sudah dicas memberikan bukti<sup>1</sup> kesetiannya kepada Revolusi, Pantjasila, tjipta<sup>2</sup> sosialisme dan Proklamasi 17 Agustus 45 serta PBR Bung Karno. Tetapi Presiden/Pangti ABRI/PBR Bung Karno memerintahkan kepada seluruh pengikutnya untuk menjusus kekutan dibelakang Presiden untuk mengganjane Nekolim yang heng dat mendengkel kedudukan Presiden/PBR Bung Karno itu : „Slap jang mau ikut saja, ikulah, susunlah barisan!"

Dan pagi<sup>1</sup>, hari Senin jang lalu, diruangan ini kita telah menegaskan bahwa yang disebut barisan Sukarno itu jalah seluruh rakjat progresif-revolusioner dengan ABRI sebagai barisan depamja mengembang amanat Penderitaan Rakjat. Makanya sekarang lagi diserukan dari mimbar ini, agar seluruh rakjat progresif-revolusioner dibawah pimpinan PBR Bung Karno lebih was p a d a . Hindarkan bahaja gerila politik jang bisa mendjerumuskan kita bersama ! Bukan alat<sup>1</sup> revoluksi jang harus kita cubut, tetapi oknum<sup>2</sup> dan organisasi<sup>3</sup> atau GESTAPO-PKI-lah jang harus kita singkirkan dari seluruh barisan kita !



## SUDAH 3 LAMARAN MASUK UNTUK DJADI MENTERI

Djakarta, 20 Djan. (AB-10).

SEBUNGAN dengan pidato Presiden/Pangti ABRI/Pembesrev Bung Karno didepan sidang Kabinet paripurna di Bogor Saptu ji tentan memberi kesempatan bagi siapa sadja menjadi Menteri chusus penurunan harga dalam tempo tiga bulan, rupanya telah mendapat perhatian dari kalangan masarakat.

Permohonan dijadi Menteri itu diadujukan kepada Presiden oleh DPP Angkatan Muda Islam jang menjalankan seorang anggotanya yang berpengalaman dibidang ekono mi, jang kemudian disusul oleh seorang jang bernama MM.

Dan pemohon selanjutnya ialah H. Hasibuan S.H. yg bersedia dijadi Menteri chusus penurunan harga. Bila terbukti dari tugas<sup>1</sup> yang jang dilaksanakan oleh seorang jang bernama MM.

Dan pemohon selanjutnya ialah H. Hasibuan S.H. yg bersedia dijadi Menteri chusus penurunan harga. Bila terbukti dari tugas<sup>1</sup> yang jang dilaksanakan oleh seorang jang bernama MM.

(Bersamb. ke hal. II)

Dalam hubungan inilah Pangdam VI Siliwangi dalam Surat Keputusannya itu telah melarang dibentuknya organisasi baru dengan nama BARISAN SUKARNO didarapati Djawa Barat.

Perintah PBR Bung Karno sendiri hari Sabtu tersebut memang tidak dicas menghendaki adanya organisasi baru dengan nama BARISAN SUKARNO ditengah-tengah orpol dan ormas jang sudah ada dan sudah dicas memberikan bukti<sup>1</sup> kesetiannya kepada Revolusi, Pantjasila, tjipta<sup>2</sup> sosialisme dan Proklamasi 17 Agustus 45 serta PBR Bung Karno. Tetapi Presiden/Pangti ABRI/PBR Bung Karno memerintahkan kepada seluruh pengikutnya untuk menjusus kekutan dibelakang Presiden untuk mengganjane Nekolim yang heng dat mendengkel kedudukan Presiden/PBR Bung Karno itu : „Slap jang mau ikut saja, ikulah, susunlah barisan!"

Dan pagi<sup>1</sup>, hari Senin jang lalu, diruangan ini kita telah menegaskan bahwa yang disebut barisan Sukarno itu jalah seluruh rakjat progresif-revolusioner dengan ABRI sebagai barisan depamja mengembang amanat Penderitaan Rakjat.

Maka sekarang lagi diserukan dari mimbar ini, agar seluruh rakjat progresif-revolusioner dibawah pimpinan PBR Bung Karno lebih was p a d a . Hindarkan bahaja gerila politik jang bisa mendjerumuskan kita bersama ! Bukan alat<sup>1</sup> revoluksi jang harus kita cubut, tetapi oknum<sup>2</sup> dan organisasi<sup>3</sup> atau GESTAPO-PKI-lah jang harus kita singkirkan dari seluruh barisan kita !

Kemarin pagi tanggal 19 Djanuari 1966 di Ma rka Besar Front Nasional, Menteri Sudjito sebagai inspektor upatjara pada apel Siaga dan Pembentukan Barisan Sukarno tengah melantik Barisan Sukarno.

(Foto AB/Badr)

## MENERIMA AMANAT PENDERITAAN RAKJAT BERARTI MENTJINTAI RAKJAT



BAGI orang jang benar<sup>1</sup> sader kita punja „proclaimation“ dan sader kita punja „declaration“, maka Amanat Penderitaan Rakjat ti dakiak chajalan jang abstrak. Bagi dia, Amanat Penderitaan Rakjat terlukis tje-to-wé-wé dalam Proklamasi dan Undang<sup>2</sup> Dasar '45. Bagi dia Amanat Penderitaan Rakjat adalah konkret-mbahna-jonkrit. Bagi dia — dus bukan bagi orang<sup>3</sup> jang gadungan —, melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat berarti se dina ta'at kepada Proklamasi. Bagi dia, mengerti Amanat Penderitaan Rakjat berarti mempunjai orientasi jang tepat terhadap Rakjat. Bukan Rakjat sebagai kuda-tunggang, tetapi Rakjat sebagai satu<sup>4</sup> jang berdaulat di Republik Proklamasi, sebagai tertulis didalam Pembukaan Undang<sup>2</sup> Dasar '45. Menerima Amanat Penderitaan Rakjat berarti : mentjin ta'at Rakjat, memperhatikan kepentingan Rakjat, mengabdi Rakjat, mendahulukan kepentingan Rakjat daripada kepentingan diri sendiri, atau kepentingan kantong sen diri, atau kepentingan pundi<sup>5</sup> sendiri.

Pedato Resopim

## FR. Pantjasila & ABRI adalah Pasukan Bung Karno

Jang telah terdji kesetiaan, militansi dan dedikasina

Djakarta, 20-21 (AB).

KAP KONTREV GESTAPO-PKI/FRONT PANTJASILA BER-SAMA<sup>1</sup> ABRI ALAH PASUKAN BUNG KARNO JANG TELAH TERDJI KESETIAAN, MILITANSI DAN DEDIKASINA.

Demikian dinjatakan oleh Dr. Subandrio di dalam keputusan itu dinjatakan bahwa semua alat negara, warga negara Partai Politik dan Organisasi massa jang telah diizinkan untuk melaksanakan penurunan harga bensin. "Penurunan harga<sup>2</sup> jang lain didasarkan dengan penurunan harga bensin tsb", demikian Dr. Chaerul Saleh.

Penpres No. 27/1965 di titik kembali.

Usul Wapangstar KOTI bidang Ekonomi Menteri Sri Sultan Hamengkubuwono utu menindjau kembali Penpres No. 27/1965 telah diterima terutama sekali tentang peredaran uang baru dan yang laha.

(Bersamb. ke hal. III)

Demikian dinjatakan oleh sing<sup>1</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas Amanat Presiden dihadapan Dinas Perdagangan selain oleh Ko ordinasina, Subchan ZE dan Sekuru Harry Tjan SH, dijuga oleh wakil<sup>2</sup> parpol-ormas, ma

sing<sup>3</sup> K.H. Dahlan (NU), Harsono Djokromihono (PSI), M. Siregar (Parkindo), I.J. KA simo (Katholik), Achmad Su karmadijaya (IPKI), K.H. Rosli (Parti), S. Rasjad (PND), Marzuki Jatim (Muham madjah) dan Kol. Drs. Soe hardiman (Soksi).

Pernjataan itu dikeluarkan untuk menjamin tanggap WPM I Dr. Subandrio atas



## Mentjapai Indonesia Merdeka

De sociale tegenstellingen worden in onvrije landen in nationale vormen uitgetocheven", "perverangan sosial dinegeri-negeri jang tak merdeka diperdagangkan setjara nasi-nasional", begituul dijuga Henrique Roland Holst berkata. Tetapi kemerdekaan nasional hanjalan suatu dibentakan, suatu sjarat, suatu strijdmoment. Dibelakang Indonesia Merdeka itu kita kaum Marhaen masih harus mendirikan kitapitan gedung keselamatan, bebas dari tiap-tiap matjam kapitalisme. Oleh karena itu, maka apa jang saja tulisan diatas, adalah berarti menganjurkan supaya Marhaen wasa. Saja mengandjurkan djang sampai Marhaen naati menjadi "penjupas nangka", jang hanja mendapat bawa politike macht yang dengin habis-habisan tenaga terutama oleh Marhaen ditepit nanti oleh Marhaen dipegang dan dimakan nia. Saja seorang nasionalis, tetapi seorang nasionalis Marhaen, jang hidup dengan kaum Marhaen, mani de ngan kaum Marhaen.

Nah, dasa bisa menutup bagian enam dari tulisan ini dengan mengulangi apa sari nia. Mengulangi, bahwa pertama: tuduan pergerakan Marhaen harus suatu masyarakat zonter kapitalisme dan imperialisme, bahwa kedua: dijembaran kearah masyarakat itu adalah kemerdekaan dan negri Indonesia, bahwa ketiga: Marhaen harus men-

## BEGINILAH IBUKOTA MAUL LEBAH

Ikan kering dijuga mahal — Pak sopir oplet bilang:  
Tahubih, dan tukang sol sudah noek kerdia

SUASANA Hari Raya telah menjelaskan Ibukota, semetara rajaik dengan segala keprahmanan sendiri: Pakai antreni bensin 3 dijam harganya tidak tarif jang tinggi. Per sedianan barang sandang maupun pangan umumnya tukup tersedia tetapi rajaik jang terik jang berkerumun hanja dapat membali kebutuhan jang minim.

Hari Raya adalah hari jang chusus, baik Idulfitr maupun Imlek jang sudah benar' diam bang pinto ini, tetapi tahun ini nampaknya benar' banjak rajaik menahan keprahmanan diulu-hatinja karena keadaan perekonomian jang paling gelisah jang dilamanya selama tahun<sup>2</sup> terachir ini. Biar deh, pak, biar kita lebaran dibatih sadja.

## PERLU DITJEGAH —

(Samb. dari hal. I)

Selanjutnya ditandaskan, bahwa pelanggaran terhadap Surat Keputusan tsb, dianggap sebagai suatu kewajiban yang membahayakan kewaspadaan dan kesadaran siagaan umumnya, pelaksanaan Dwikora chususnya, dan dapat ditutut berdasarkan Peraturan yg berlaku. Sebagaimana pelaksanaan di Surat Keputusan itu lebih lanjut ditetapkan Panglima Daerah Angkatan Kepolisian VIII Djawa Barat. Demikian antara lain Surat Keputusan Panglima Daerah Militer Djawa Barat selaku Peleburda Djawa Barat jang dilakukan pada tanggal 18, Djanuari 1966 di Bandung.

Adapun keputusan tsb, dilukarkan berdasarkan pertimbangan antara lain, perlu mencegah penyalahgunaan dan penunggangan nama Bung Karno oleh petualangannya politik jang guna melindungi kelelahan dan untuk kepentingan memperdulikan ambisi dan aspirasi politik pribadinya tidak segan me ngorbankan martabat dari namanya Bung Karno dengan "me ngebaikan" nama Bung Karno itu pada setiap kesempatan jang dipandangnya perlu bagi kepentingan golongan atau pribadinya;

Disamping itu kesetiaan kita terhadap Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dan Pantjasila sebagai adiarman tidak hanya dimulai pada saat sekarang, akan tetapi telah di mulai sedjak Proklamasi tahun 1945 terus menerus tanpa henti,

## KEPUTUSAN SELENG-KAPNAJ

Adapun lengkapnya dari Surat Keputusan tsb seperti berikut:

## Menjimbang:

1. Bahwa penilaian, pengumpulan dan perserajaan ke gotong rojongan potensi na sional, progresif revolucioner harus berdasarkan semanzan persatuan dan rasa kesatuan nasional jang harmonis;

## 2. Bahwa semangat persatu

## an dan rasa kesatuan nasional memerlukan pedoman yg sama tentang azas, maksud dan tujuan jang diperjuangkan bagai bangsa dan negara;

## 3. Bahwa pembinaan penggerakan dan kerja sama antara sebagaimana alat revolusi sebagai potensi nasional jang progre sif revolucioner dinegara Republik Indonesia harus dia kakan diatas dasar falsafah Pantjasila dan adiran" Pe mimpin Besar Revolusi Bung Karno;

## 4. Bahwa kegiatan nekolim dan petualangan pancahanan apa jang dinamapensi dan petualangan peng elamanan jang dinamakan sebagai politik dan sabotase ekonomi sosial kebudayaan dan militir jang melahirkan da la mampu perlawanan, pera hanan dan ketahanan bangsa can negara Indonesia;

## 5. Bahwa sudah lebih dari

## jukup banjirnya dijumah gerila

## polifilika, mengembalikan ruang jang kekatajan dan

## pertentangan yang terus mere sia dalam masarakat setelah

## diperlukan kegagalan peng empatan dan keberhasilan

## pribadinya tidak segan me

## ngorban kan martabat dari

## namanya Bung Karno;

## 6. Bahwa Tjur Satyalaksa

## na Corp Siliwangi, chususnya

## Si yakasna kedua, dgn te-

## runtuh, Bung Karno" adalah Pemimpin Besar Kami";

## 7. Bahwa semua Partai dan

## Organisasi dan war

## tancares, Indonesia jang di-

## duk munafik dan mencau se

## bagai alat revolusi, jang ber

## diraksa dan dikendalikan oleh

## PKI atau pun terdapat setiap

## penjajahan dan kerfatan subver-

## si dari nekolim, dim ranca

## kebijaksanaan meredakan

## kebijaksanaan

## 11. Bahwa kewaspadaan dan

## kesadaran slagan terhadap sepi-

## tia kemunduran gerilia po-

## litik dari gerombolan Dmtri

## Gusjuk dan Boris Golovnya,

## telah diperlukan di Mos-

## kwa hari Senin 31.

## Djukatkan

## Pd. Perwakilan

## FNPVS di Djakarta menutup

## pendjelasannya.

wa Bung Karno sebagai Kepala Negara dan sebagai Pemimpin Besar Revolusi Indonesia. 8. Bahwa semua organisasi nasional progresif revolusioner jang telah ada, dan jang dengan bukti" perbuatan nya, bahwa memperlukan kesetiaan dan kerja sama antara sebagaimana persatuan dan rasa kesadaran nasional.

## Mengingat:

1. Kepr no. 52/Kot/ tahun 1964 tgl 14 September 1964 tentang peningkatan Peleburdaan di surat Djakarta;

2. Kepr no. 54/Kot/ tahun 1964 tgl 16 Desember 1964 tentang penundukan Peleburda;

3. Kepr no. 89/Kot/ tahun 1965 tgl 11 Agustus 1965 tentang penambahan wewenang Peleburda;

4. Kepr no. 7 tahun 1966 tgl 31 Desember 1965 tentang sjarat dan penjenderan;

## 5. Kepr no. 5 tahun 1963

tgl 1 Mei 1963 tentang Kegiatan Politik;

6. Kepr no. 11 tahun 1963 tgl 16 Oktober 1963 tentang Pemberantasan Kegiatan subversi;

## MEMUTUSKAH:

1. Menjatakan bahwa semua alat Negara, warga Negara, Partai Politik dan organisasi massa yg telah diizinkan untuk melakukan kegiatan sebagai sumberbagi kegiatan pengamanaan dan untuk kepentingan memperjuangkan, atau mem pertahankan ambisi dan aspirasi politik pribadinya tidak segan mengorbankan maria;

2. Bung Karno dengan "mengebaikan" nama Bung Karno dalam hubungan dan keserasian politik dan peningkatan peng amanannya, politik dan organisasi massa yg telah aktif dan lebih teguh lagi dengan maksud un

ta untuk memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

3. Pelanggaran terhadap

rat Keputusan ini dijanggap sebagai guatu kejadian dan membahayakan kewaspadaan dan kesadaran slagan di Djakarta;

4. Menetapkan Panglima Daerah Angkatan Kepolisian VIII Djawa Barat sebagai Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dan oleh karena itu dengan sendiri jang tulus ihlas kepada Saudara sekalian jang hadir di dalam dan kepada Rakjat Indonesia atas simpati dan keluangan jang terhadap perjuangan kami jang adil dan patriotik, dan kami mengharap agar Saudara-saudara bersama seluruh rakjat Indonesia memberi kamt batuan yg lebih aktif dan lebih teguh lagi dengan maksud untuk memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

5. Mengajukan pd. Perwakilan

Pemimpin Besar Revolusi

Indonesia dan untuk mendukung

rat Keputusan ini dijanggap sebagai guatu kejadian dan membahayakan kewaspadaan dan kesadaran slagan di Djakarta;

6. Melaung pembentukan dan setiap usaha pembenaran dan setiap usaha pembenaran dan kegiatan apapun dijuga

ditetapkan Panglima Daerah Miltir VII/Siliwangi selaku Peleburda Djawa Barat;

7. Pelanggaran terhadap

rat Keputusan ini dijanggap sebagai guatu kejadian dan membahayakan kewaspadaan dan kesadaran slagan di Djakarta;

8. Bung Karno sebagai Kepala

Daerah Angkatan Kepolisian VIII Djawa Barat sebagai pe

laksana dari Surat Keputusan

inf. Majlis TNI Surat Keputusan

inf. Djakarta, disebutkan

rat Keputusan ini dijanggap sebagai guatu kejadian dan membahayakan kewaspadaan dan kesadaran slagan di Djakarta;

9. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

10. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

11. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

12. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

13. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

14. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

15. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

16. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

dalam mengalahkan prasasaran resmi AS;

17. Bung Karno dengan "mengebaikan"

nama Bung Karno dalam hubungan

dan keserasian politik dan organi-

si massa yg telah aktif dan lebih

teguh lagi dengan maksud untuk

memperbaikkan lagi

kegiatan Rakjat Vietnam Selatan

**PENGUMUMAN**

No. 069/VIII/Unikas/66

**UNIVERSITAS KARYA PUTERA****SILIWANGI**

(Unikas)

Dengan ini mengumumkan bahwa : untuk periode 1965/1966 Universitas Karya Putera Siliwangi (Unikas) masih menerima Mahasiswa untuk dijuran :

1. FAKULTAS TEKNIK
2. - HUKUM
3. EKONOMI

Penerimaan Mahasiswa terbatas.  
Pendaftaran dan keterangan lebih lanjut dapat diperoleh pada Sekretariat Universitas, Kramat Pulo B 27 Djakarta.

**DEWAN UNIVERSITAS KARYA PUTERA  
SILIWANGI**

Ketua Umum : Sekretaris :

ttd.

(Anwar Salim) (Drs. Djafar Soleh)

SSN.

**PENGUMUMAN**

Dalam menjambut Hari Raya LEBARAN j.a.d. serta berhubung dengan tjiuti tahunan, maka bersama ini kami beritahukan bahwa KANTOR dan BENGKEL dari Perusahaan kami,

**DITUTUP** pada hari Djum'at tgl. 21-1-'66**DBUKA** kembali hari Senen tgl. 31-1-'66

Kepada segenap langganan serta relasi, kami mengutjapkan :

**SELAMAT HARI RAYA 'IDUL FITRI**

1385 H., Minal'aidin wal faizin, ma'af lahir dan bathin.

Untuk jang merajakan „IMLEK“ mengutjapkan :

**SELAMAT TAHUN BARU** tgl. 1-1-2517.**P.T. PERMORIN,**

d/h Fuchs &amp; Rens

DIREKSI, Staf &amp; Karyawan.

384

**C.V. SEMANGGI**

Djl. Djenderal Sudirman No. 21

Telp. 73097 - 70379

**KEBAJORAN BARU**

Mengutjapkan :

**Selamat Tahun Baru Imlek****1-1-2517.**

DAN

Mengutjapkan :

**Selamat Hari Raya Idulfitri****1 Sjawal 1385 H**

Pada seluruh Langganan dan Relasi. 392

**PILOT PROJECT I „PASAR BARU“  
D J A K A R T A .**

Mengutjapkan :

**Selamat Hari Raya Idulfitri  
1 Sjawal 1385 H.**kepada Departemen<sup>2</sup>, Instansi<sup>2</sup>, Bamunas, OPS dan chalajak ramai, Langganan<sup>2</sup> serta jar merajakan „IMLEK“ dihaturkan :**Selamat Tahun Baru 2517****PILOT PROJECT I „PASAR BARU“  
D J A K A R T A .**393  
\*\*\*\*\*  
Direksi beserta segenap Karyawan**P.N. MERPATI NUSANTARA**  
diseluruh Indonesia

... dengan ini mengutjapkan :

**Selamat Hari Raya Idulfitri  
1 Sjawal 1385 H.****Minal Aidzin Wal Faizin**

Dengan landasan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa kita tingkatkan perdjuhan mengembang Amanat Penderitaan Rakjat !

Direksi beserta Karyawan

**P.N. Merpati Nusantara**

—pe—

398

Direksi, Dewan Perusahaan BPU PN Gula dan seluruh Pegawai berserta

**PN<sup>2</sup> Gula & Karung Goni**

Menjambut dan mengutjapkan :

**Selamat Hari Raya Idulfitri 1385 H.****MOHON MA'AF LAHIR BATHIN**

Dengan seruan :

1. Mari kita sukseskan Target Produksi Gula dan Karung Goni TH giling 1966 untuk melaksanakan prinsip BERDIRI DIATAS KAKI SENDIRI dan untuk membangun Dwikora.
2. Perhebat integrasi semua potensi Produksi jang Progresif Revolusioner Bersoko Grukan BURUH DAN TANI dan berporoskan Nasakom untuk mengganjang Nekolim.

**BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN GULA NEGARA****I R. SUDARSO**

Care Taker Dir. Urs Umum.

405

**Direksi dan Karyawan****BPU Farmasi-PN<sup>2</sup> Farmasi**

— menjatakan —

**Duka Tjita Se-dalam<sup>2</sup>-nya Atas Meninggalnya****— NJ. KARTOSUSATRIO —**

(Ibunda J.M. Menteri Kesehatan)

403

**Direksi, Staff dan segenap Karyawan****PERTEKSTILAN T.D. PARDEDE**

dan P.T.J. SURYA SAKTI beserta

Tjabang'nya diseluruh Indonesia

mengutjapkan :

**Selamat Hari Raya Idulfitri 1385**

dan

**Selamat Tahun Baru Imlek 2517**

kepada segenap Instansi Militer/Sipil, Relasi/Langganan diseluruh Indonesia. 407

\*\*\*\*\*

**MINAL'AIDIN WALFAIZIN****Pengurus Darurat Koperasi Pusat****G.K.B.I.**Dan segenap Usahawan serta Karyawan  
Batu Mengutjapkan :**SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1385 H"**Mohon dimaafkan lahir bathin atas segala  
kesalahan serta kechilafan kami, dan se-  
moga Allah S.W.T. memberkahi kita  
semua. Amien.**KOPERASI PUSAT G.K.B.I.**

Djl. DIENDRAL SUDIRMAN No. 78

D J A K A R T A

46

\*\*\*\*\*



Dalam menongsong hari raya IDULFITRI maka malam hi-  
buran ansa janji ajatuh pada hari Sabtu tanggal 22 Djan-  
uari 1966, (malam Minggu) DITIADAKAN.

Harap para langganan maklum hendakna.

PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA**TEKSTIL HASIL SITAAN DEP. KEDJAKSAAN**

(Meliputi Pleated Skirts; Banlon Pria; Kanstof; Nylon dll)

Mulai tgl. 19 Djanuari 1966 didjual di :

**SARINAH NUSANTARA DJAKARTA****SARINAH MODJOPAHIT DJAKARTA****SARINAH BANDUNG**

402

**Restoran ORIENTALE**

Tidonesia

Nikmatlah hidangan2 timur jauh yang memenuhi selera Anda. Disajikan oleh diuru2 masak jang ahli dan berpengalaman di ruangan jang chas bersusana ke Timur jang menjanangkan.

SANTAPAN MALAM  
dari djam 18.00 s/d djam 23.00  
BAR  
dari djam 18.00 s/d djam 01.00  
Pakalah lift North wing Lobby, Ball Room.  
TUTUP TIAT HARI SENIN.

INTERCONTINENTAL HOTELS

394

**DIDJUAL**  
1 PIANO merk NAE  
SENS & Co, Germany.  
Dalam keadaan baru.  
Lihat :  
djam 9 — 11 pagi  
djam 4 — 6 sore  
Djl. Pintu Air 66  
Djakarta

388

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*